

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwasannya pengajian tafsir Mama Ajengan Amang Muhammad merupakan pengajian yang diwasiatkan oleh kakeknya yaitu KH. R. Hasan Basri pendiri Pondok Pesantren Al-Hasaniyyah Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Pengajian tafsir Mama Ajengan Amang Muhammad dilaksanakan setiap hari setelah subuh dan 2 (dua) kali dalam satu minggu. Pada hari Kamis dan Minggu yang dikenal oleh para jamaahnya dengan sebutan pengajian kemisan dan mingguan. Adapun pengajian tafsir setelah selesai menunaikan salat subuh disebut “kuliah subuh”. Akan tetapi jamaah yang mengikutinya tidak sebanyak jamaah pengajian hari Kamis dan Minggu. Karena pengajian setelah selesai menunaikan salat subuh durasinya sangat singkat dimulai pada pukul 05.00 Wib sampai dengan 05.55 Wib.

Adapun metode yang digunakan pada pengajian tafsir Mama Ajengan Amang Muhammad menggunakan metode bandongan dan ceramah. Langkah pertama Mama Ajengan Amang Muhammad membacakan 3 sampai 4 ayat al-qur'an. Kemudian Mama Ajengan Amang Muhammad memberi makna atau arti pada setiap kata. Setelah itu Mama Ajengan Amang Muhammad menjelaskan secara terperinci dari ayat yang sudah dibacakan. Baik itu dari segi penafsiran atau struktur kalimatnya.

Pengajian tafsir Mama Ajengan Amang Muhammad mendapatkan tempat di hati masyarakat dan para jamaahnya. Selain ulama atau Kiai yang berkhariistik, penggunaan tutur kata yang baik dan bahasa yang tepat memudahkan para jamaah memahami apa yang disampaikan oleh Mama Ajengan Amang Muhammad dalam pengajian tafsir ini. Pembahasan yang disampaikan oleh Mama Ajengan Amang Muhammad sering kali dihubungkan dengan fenomena sekarang sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi para jamaah.

Tidak bisa dipungkiri pula pengajian tafsir Mama Ajengan Amang Muhammad mempunyai sisi kelebihan dan kekurangan. Akan tetapi segala kekurangan dalam pengajian ini diantisipasi secara maksimal oleh pihak Pondok Pesantren Al-Hasaniyyah ataupun para jamaahnya. Baik itu dari sarana prasarana atau pun yang dari aspek yang lain, meskipun kelebihan dan kekurangan yang lainnya belum ditemukan dalam penelitian ini.

Respon para jamaah dalam mengikuti pengajian tafsir Mama Ajengan Amang Muhammad sangat positif. Selain dari penggunaan tutur kata dan bahasa yang baik yang membuat jamaah merasakan adem serta sejuk dalam mengikuti pengajian tafsir ini, para jamaah mendapatkan ilmu pengetahuan tentang Al-Qur'an. Dengan bertambahnya ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Al-Qur'an sehingga meningkatkan diri bertaqwa kepada Allah Swt. Terlebih di lingkungan sosial bisa melakukan hal-hal positif setelah mengikuti pengajian tafsir Mama Ajengan Amang

Muhammad. Keberadaan pengajian tafsir ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kecamatan Cicurug dan sekitarnya karena banyak manfaatnya diantaranya untuk pertumbuhan perekonomian di Masyarakat. Serta hidup di zaman sekarang apabila hidup tanpa dilandasi dengan ajaran Al-Qur'an akan mudah terjerumus pada kesesatan.

B. Saran

Dalam penelitian yang telah dilakukan penulis menyadari akan banyaknya kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini. penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir memiliki hasil yang tentunya masih banyak kekurangan. Baik dari sistematika penulisan, gagasan pemikiran, dan juga penggunaan kata yang dipakai.

Maka dari itu untuk tercapainya penelitian yang jauh lebih baik dari pada yang telah dilakukan. Dikemudian hari penulis mengharapkan adanya evaluasi dari para pembaca, sehingga menjadi bahan pertimbangan penulis untuk kedepannya.